

BAB IV

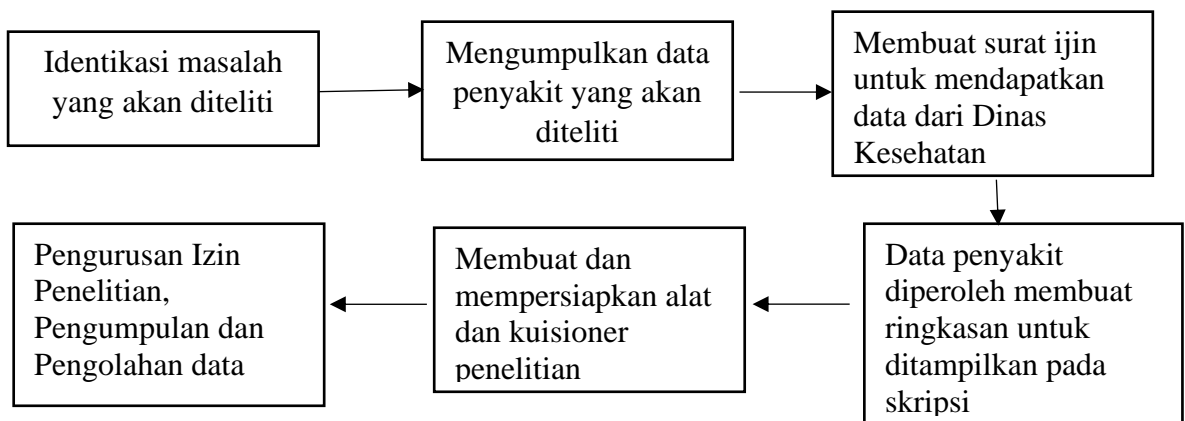
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kesehatan berorientasikan atau memfokuskan kegiatan pada masalah -masalah yang timbul di bidang kesehatan/kedokteran dan system kesehatan. Pengelompokan jenis penelitian itu bermacam - macam menurut aspek mana penelitian itu ditinjau. Jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah observasional retrospektif dengan rancangan kasus-kontrol (*case control*). Penelitian ini merupakan penelitian analitik karena data yang dihasilkan disajikan dalam tabel silang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui kuat hubungan maupun arah hubungan antar variable (Notoatmodjo Soekidjo, 2018).

B. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat alur penelitian yang dimana merupakan tahapan atau prosedur penelitian yang dilaksanakan. Adapun alur dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3
Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah terkait penderita TB Paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara yang dimana berjumlah 70 orang mendapatkan perlakuan dan 70 orang sebagai control total 140 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2012), jumlah sampel yang diharapkan 100 % mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri.. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh penderita TB Paru yang yang tercatat pada data program *tuberculosis* paru di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 70 orang kasus dan 70 orang kontrol dengan penentuan matching pada beberapa variabel : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, total keseluruhan sampel 140 orang.

1. Teknik pengambilan sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih secara jenuh yang dimana sampel ditentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penderita TB paru yang ada ditanganin di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara berjumlah 70 orang 70 orang mendapatkan perlakuan dan 70 orang kontrol dengan total keseluruhan sampel 140 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan, keadaan sanitasi rumah meliputi faktor kualitas fisik rumah yaitu ventilasi, penerangan alami, kelembaban, suhu, kepadatan penghuni, kualitas dinding dan lantai serta terhadap kejadian penyakit TBC data dikumpulkan melalui kunjungan rumah dengan melakukan observasi, wawancara dan pengukuran kondisi fisik rumah responden.
- b. Data sekunder dalam ini adalah data penderita TB paru yang ditanganin oleh UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara serta data pendukung lainnya yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan dan sanitasi rumah meliputi kualitas fisik rumah di lakukan dengan cara :

- a. Observasi, penilaian dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi kualitas fisik rumah dan perilaku terkait TB paru.
- b. Wawancara, penilaian menggunakan kuisisioner dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku terkait TB paru.
- c. Pengukuran kualitas fisik rumah terkait TB paru dengan menggunakan alat sebagai berikut :

Alat

- 1) Lux Meter, alat yang digunakan untuk mengukur pencahayaan di dalam ruangan rumah.
- 2) Termohygro meter, alat yang digunakan untuk mengukur suhu dan kelembaban.
- 3) Meteran, alat yang digunakan untuk mengukur luas ventilasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berkaitan dengan keadaan sanitasi rumah yaitu pada penilaian kualitas fisik rumah yang meliputi ventilasi, pencahayaan, kelembaban, suhu, kepadatan penghuni, kualitas, dinding dan lantai terhadap kejadian penyakit TB paru dikumpulkan melalui kunjungan rumah dengan melakukan observasi terhadap rumah responden dengan menggunakan lembar observasi dan pengukuran dengan menggunakan alat sesuai dengan parameter yang diukur. Teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku terhadap kejadian TB paru dikumpulkan melalui kunjungan rumah dengan melakukan observasi dan wawancara yang menggunakan lembar kuisisioner yang berisi :

a. Identitas responden

Identitas responden dikumpulkan dengan wawancara dan ditulis pada lembar observasi.

b. Pencahayaan

Pengukuran pencahayaan dilakukan pada ruangan kamar tidur terkait TB paru. Pengukuran pencahayaan dilakukan dengan menggunakan luxmeter dengan merk Takemura Electric Works LTD model DM-28. Alat diletakan setinggi pinggang orang dewasa atau sekitar 85 cm dengan fotocell menghadap datangnya cahaya. Pengukuran dilakukan pukul 07.30-11.00 WITA dan dilakukan pada titik tengah kamar tidur terkait TB paru dengan pengulangan sebanyak tiga kali.

c. Ventilasi

Pengukuran ventilasi dilakukan pada ruangan kamar tidur terkait TB paru. Pengukuran luas ventilasi dengan menggunakan meteran dengan panjang 5 meter merk Onda, kemudian dilanjutkan dengan mengukur luas lantai ruangan. Hasil pengukuran ventilasi selanjutnya dibandingkan dengan hasil pengukuran luas lantai untuk memperoleh persentase luas ventilasi. Pengukuran dilakukan pukul 07.30-11.00 WITA dan dilakukan pada titik tengah kamar tidur terkait TB paru dengan pengulangan sebanyak tiga kali.

d. Kelembaban

Kelembaban Pengukuran kelembaban dilakukan dengan menggunakan *thermo hygrometer digital* dengan merk Hanna pada ruangan tempat tidur terkait TB paru. Hasil yang tertera pada alat yang digunakan selanjutnya dicatat dalam lembar pengumpulan data. Pengukuran dilakukan pukul 07.30-11.00 WITA dan

dilakukan pada titik tengah kamar tidur terkait TB paru dengan pengulangan sebanyak tiga kali.

e. Suhu

Suhu ruangan dapat diperoleh dengan menggunakan alat thermo hygrometer digital dengan merk Hanna. Pengukuran dilakukan pukul 07.30-11.00 WITA dan dilakukan pada titik tengah kamar tidur terkait TB paru dengan pengulangan sebanyak tiga kali. Hasil pengukuran selanjutnya dicatat pada lembar pengumpulan data.

f. Kepadatan hunian

Kepadatan penghuni dapat diperoleh dengan cara observasi langsung dan wawancara kepada pemilik rumah mengenai jumlah penghuni dalam kamar tidur terkait TB paru.

g. Kualitas dinding dan lantai

Kualitas dinding dan lantai dapat diperoleh dengan cara observasi langsung pada dinding dan lantai rumah berdasarkan kekedapan air dan mudah dibersihkan. Selanjutnya jenis dinding dan lantai dicatat pada lembar pengumpulan data. Pengumpulan data terkait point – point di atas dikumpulkan oleh penulis dengan mengajak tiga orang anggota untuk membantu dalam melakukan survey dan merekap data yang telah digunakan.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Alat tulis

b. Kamera

- c. Lembar kuisinoer pengetahuan
- d. Lembar observasi
- e. Lux meter digunakan untuk mengukur penerangan alami.
- f. Termohygro meter untuk mengukur suhu dan kelembaban.
- g. Meteran dengan panjang lima meter digunakan untuk mengukur luas ventilasi dan luas lantai.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data – data siswa yang telah masuk diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. Coding

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Analisis univariat dalam penelitian ini pengetahuan dan keadaan sanitasi rumah yang mengacu pada 37 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan antara lain :

a) Pencahayaan

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan alat lux meter merk Takemura Electric Works LTD Mode DM-28 dimana apabila pencahayaan memenuhi persyaratan yaitu ≥ 60 lux dan yang tidak memenuhi persyaratan yaitu < 60 lux.

b) Suhu

Pengukuran suhu dalam penelitian ini menggunakan alat Thermo Hygrometer digital merk Hanna dimana persyaratan suhu sesuai dengan standar apabila suhu memenuhi persyaratan $18^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ dan yang tidak memenuhi persyaratan 30°C

c) Kelembaban

Pengukuran kelembaban dalam penelitian ini menggunakan alat Thermo Hygrometer digital merk Hanna. Kelembaban akan memenuhi persyaratan apabila mendapatkan hasil 40-60% dan tidak memenuhi persyaratan apabila $< 40\%$ dan $> 60\%$.

d) Ventilasi

Pengukuran ventilasi dalam penelitian ini menggunakan meteran dengan panjang lima meter merk Onda dengan membandingkan luas ventilasi dengan luas lantai. Memenuhi persyaratan apabila luas ventilasi $\geq 10\%$ dari luas lantai dan tidak memenuhi persyaratan apabila luas ventilasi $< 10\%$ dari luas lantai.

e) Kondisi lantai

Kondisi lantai dilihat dengan cara observasi, memenuhi syarat apabila lantai kedap air dan mudah dibersihkan dan tidak memenuhi syarat apabila lantai tidak kedap air dan tidak mudah di bersihkan.

f) Kondisi dinding

Kondisi dinding dilihat dengan cara observasi, memenuhi syarat apabila dinding terbuat dari pasangan batu bata/ batako yang di plester dan permanen dan tidak memnuhi syarat apabila dinding tidak terbuat dari pasangan batu bata/batako yang di plester dan permanen.

g) Pengetahuan terkait TB Paru

Pengetahuan responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai kemampuan seseorang dalam memahami secara baik tentang pencegahan TB Paru. dimana nilai skor tertinggi 15 (lima belas) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} = 5 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan kepala keluarga sebagai berikut :

1) Pengetahuan kurang dengan skor 0-5

2) Pengetahuan baik dengan skor 6-10

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga keritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012).

Selanjutnya untuk melihat besarnya risiko pada variabel yang telah diteliti digunakan analisis Odds Ratio (OR) dan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kreteria sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien *Contingency* (CC)

Interval contingency	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011),

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for Persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah pensjelasan (PSP).

2. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.